**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor.

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian** 
   1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor, dikarenakan dari hasil pengamatan di Sekolah dapat diperkirakan mewakili masalah pokok dalam penelitian ini, sehingga menggunakan Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor sebagai tempat penelitian.

* 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan April-Agustus tahun ajaran 2016/2017. Proses penelitian dimulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, bimbingan skripsi, uji coba instrumen, analisis data dan perbaikan instrumen, penelitian, analisis data, penyusunan laporan penelitian, penulisan skripsi, dan sidang skripsi.

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survai dengan pendekatan korelasional yaitu penelitian yang mengambil sempel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun,2006: 3).

Metode survai adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Sebagai responden penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor untuk mendapatkan informasi hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia

1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang hubungan dengan dua variabel yaitu variabel bebas kebiasaan belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia (Y). Desain penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Gambar 3.1** Bagan Konstelasi Masalah penelitian

X

Y

ε

Keterangan : X= Variabel kebiasaan belajar

Y = Variabel hasil belajar

ε = Variabel-variabel lain

1. **Populasi Dan Sampel**
2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sugiyono (2009:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor yang berjumlah 148 orang yang terdiri dari kelas IV-A, IV-B, IV-C dan IV-D. Data populasi dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.1** Populasi dari setiap kelas Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** |
| 1. | Kelas IV-A | 39 |
| 2. | Kelas IV-B | 40 |
| 3. | Kelas IV-C | 36 |
| 4. | Kelas IV-D | 33 |
| **Jumlah** | | **148** |

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* yaitu dengan menggunakan sistem acak. Banyaknya sampel di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor sebagai tempat penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

n=

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

n = = = = 108,02 = 108

Jumlah sampel dari hitungan rumus adalah 108,02 yang dibulatkan menjadi 108 orang. Sampel tersebut terdiri dari jumlah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor.

**Tabel 3.2** Distribusi jumlah sampel Penelitian per-Kelas di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota

Bogor.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** | **Perhitungan Pengambilan Sampel** | **Jumlah Sampel (dibulatkan)** |
| 1. | Kelas IV-A | 39 | x 108 = 28,55 | 29 |
| 2. | Kelas IV-B | 40 | x 108 = 29,18 | 29 |
| 3. | Kelas IV-C | 36 | x 108 = 26, 27 | 26 |
| 4. | Kelas IV-D | 33 | x 108 = 24,05 | 24 |
| **Jumlah** | | **148** | **----** | **108** |

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor masing-masing untuk kelas IV-A terdapat 29 orang siswa, Kelas IV-B terdapat 29 orang siswa, Kelas IV-C terdapat 26 orang siswa dan kelas IV-D terdapat 24 orang siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data fakta dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

* 1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mencatat data hasil belajar siswa kelas IV pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor.

* 1. Angket

Data kebiasaan belajar Bahasa Indonesia siswa SD diperoleh dari kuisioner dengan skala sikap. Pengumpulan data penelitian survei dengan pendekatan korelasional ini menggunakan angket (instrumen) untuk memperoleh data secara langsung dari semua responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.

Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan instrumen berskala *Likert* yang terdiri dari 5 rentang. Skala sikap terusan atas pernyataan positif(+) dan negatif (-). untuk pernyataan positif skor berjalan dari selalu sampai dengan tidak pernah adalah lima sampai dengan satu, sedang untuk pernyataan negatif skor berjalan sebaliknya. seperti terlihat pada tabel.

**TABEL 3.3** Alteratif Jawaban Instrumen Variabel X

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PILIHAN** | **POSITIF(+)** | **NEGATIF(-)** |
| SL = SELALU | 5 | 1 |
| SR = SERINGKALI | 4 | 2 |
| KD=KADANG-KADANG | 3 | 3 |
| JR = JARANG | 2 | 4 |
| TP = TIDAK PERNAH | 1 | 5 |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen dan uji coba instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas).

1. **Instrumen Hasil Belajar (Y)**
2. Definisi Konseptual

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis karangan yaitu agar pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan perserta didik dalam menulis karangan dengan baik dan benar. Sehingga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan selanjutnya lebih baik dan tidak terdapat kesalahan dalam menulis karangan tersebut.

1. Definisi Operasional

Hasil belajar Bahasa Indonesia adalah hasil pengukuran yang diperoleh melalui penilaian proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator:

1. Menentukan tema atau topik dalam karangan
2. Menyebutkan jenis-jenis dari karangan
3. Menentukan bagian-bagian dari karangan
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor sesuai dengan indikator pengukuran dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Instrument Tes Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sebelum Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kompetensi Dasar | Materi ajar | Indikator | Ranah Kognitif | Butir Soal | Jumlah soal |
| 1. | Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan EYD  (Ejaan Yang Disempurnakan) hurup kafital | Menulis karangan | 1. Menentukan tema atau topik dalam karangan | C3 | 1, 2, 3, 4, 5, 11, 18, 20, 21, 34, 40. | 11 |
| 1. Menyebutkan jenis-jenis dari karangan | C1 | 6, 7, 12, 14, 15, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39. | 22 |
| 1. Menentukan bagian-bagian dari karangan | C3 | 8, 9,10, 13, 16, 19, 27. | 7 |
| Jumlah | | | | | | 40 |

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C3 : Penerapan

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Kisi-kisi Instrument Tes Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sesudah Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kompetensi Dasar | Materi ajar | Indikator | Ranah Kognitif | Butir Soal | Jumlah soal |
| 1. | Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan EYD  (Ejaan Yang Disempurnakan) hurup kafital | Menulis karangan | 1. Menentukan tema atau topik dalam karangan | C3 | 2, 5, 11, 20, 21, 40 | 6 |
| 1. Menyebutkan jenis-jenis dari karangan | C1 | 6, 7, 12, 14, 15, 17, 22, 24, 26, 28, 30, 31, 36, 37, 38 | 15 |
| 1. Menentukan bagian-bagian dari karangan | C3 | 10, 16, 19, 27 | 4 |
| Jumlah | | | | | | 25 |

1. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Uji coba instrumen akan dilaksanankan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor.

1. Validitas

Salah satu ciri tes itu baik adalah apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur atau istilahnya *valid* atau *sahih*. pengujian validitas dan realibilitas untuk instrumen hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tidak perlu dilakukan pengujian secara matematis, karena sebelum diberikan kepada siswa instrumen tersebut sudah diuji oleh yang ahli yaitu dosen pembimbing. Sedangkan untuk menguji validitas instrumen hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda digunakan rumus *r point biserial*:

rpbi =

Keterangan:

rpbi = koefisien korelasi biserial

Mp = rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

Mt  = rata-rata skor total

St = standar deviasi skor total

p = proporsi responden yang menjawab benar

(p = )

q = proporsi responden yang menjawab salah (q = 1 – p)

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen hasil belajar kognitif siswa didapatkan 25 butir pertanyaan dengan nilai koefisien korelasi rhitung > 0,3 pada n = 108 yang berarti 25 butir pertanyaan valid. Sedangkan 15 butir pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi rhitung <0,3 pada n = 108, yang berarti 15 butir pertanyaan tidak valid. Adapun data hasil dari uji validitas butir pertanyaan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6** Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Validitas Butir Soal | Nomor Soal | Jumlah | Persentase |
| Valid | 2,5,6,7,10,11,12,14,15,16,17,  19,20,21,22,24,26,27,28,30,  31,36,37,38,40 | 25 | 62,5% |
| Tidak Valid | 1,3,4,8,9,13,18,23,25,29,32,  33,34,35,39 | 15 | 37,5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

1. Reliabilitas

Realibilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. suatu alat atau evaluasi atau tes disebut reliabel, jika tes tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil produktif, jadi yang diperhitungkan adalah ketelitiannya. Pengujian reliabilitas untuk instrumen hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda ini menggunakan rumus *Kuder Ricahrdson* atau yang dikenal dengan K-R 20, yaitu :

Keterangan:

r11  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan ataubanyaknya soal

pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S2 = Varian skor total

**Tabel 3.7** Hasil Uji Realibilitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| K | 25 | Realibilitas (0,826) Tingkat Kepercayaan Tinggi |
| Varian Total | 25,5359 |
| P | 0,825 |
| Q | 0,175 |
| Pq | 0,144 |
| ⅀pq | 5,268 |
| Kr20 | 0,826 |

**Tabel 3.8** Kriteria Tingkat Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Indeks | Kriteria |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,6 | Rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien reliabilitas r11 = 0,672, maka instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel indeks kriteria reliabilitas nilai r11= 0,672. Berada pada interval 0,70 – 0,79 yang berarti reliabilitas tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan tes hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk mengukur data penelitian.

1. **Variabel Kebiasaan Belajar (X)**
2. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

1. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar sangat berperan penting dalam hasil belajar karena dengan kebiasaan yang kurang baik akan berdampak buruk pada hasil belajar, begitupun kebalikannya jika kebiasaan belajarnya baik maka akan baik pula hasil belajarnya. Dalam penyusunan instrumen pengukuran kebiasaan belajar Bahasa Indonesia mengacu kepada deskripsi teoretis hakikat kebiasaan belajar Bahasa Indonesia yaitu disusun berdasarkan aspek-aspek dari kebiasaan belajar Bahasa Indonesia yang meliputi :

1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
2. Kebiasaan dalam mempelajari buku paket bahasa Indonesia dan buku catatan sendiri
3. Kebiasaan dalam memantapkan (pendalaman materi) pelajaran bahasa indonesia
4. Kebiasaan dalam menyiapkan diri untuk ujian
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian kebiasaan belajar mencakup indikator-indikator yang tertntang dalam operasional dan termuat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.9** Kisi-kisi Instrumen Variabel Angket Kebiasaan Belajar Sebelum Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Nomor item | | | Jumlah butir |
| Item (+) | Item (-) | |
| 1. | Kebiasaan belajar | 1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia | 1,4,5,6,7,8,9,10 | 2,3 | | 10 |
| 1. Kebiasaan dalam mempelajari buku paket bahasa indonesia dan buku catatan sendiri | 16,17,20 | 11,12,13,14,  15 | | 8 |
| 1. Kebiasaan dalam memantapkan (pendalaman materi) pelajaran bahasa Indonesia | 18,19,22,25,26,27 | 29,30,31,32,40 | | 11 |
| 1. Kebiasaan dalam menyiapkan diri untuk ujian | 33,34,35,36,37,38 | 21,23,24,28,39 | | 11 |
| Jumlah | | | 22 | | 18 | 40 |

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kebiasaan belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.10** Kisi-kisi Instrumen Variabel Angket Kebiasaan Belajar Sesudah Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Nomor item | | | Jumlah butir |
| Item (+) | Item (-) | |
| 1. | Kebiasaan belajar | 1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia | 1,5,6,7,8 | 2,3 | | 7 |
| 1. Kebiasaan dalam mempelajari buku paket bahasa indonesia dan buku catatan sendiri | 16,17,20 | 11,12,13,14 | | 7 |
| 1. Kebiasaan dalam memantapkan (pendalaman materi) pelajaran bahasa Indonesia | 18,19,22,26,27 | 29,30,32 | | 8 |
| 1. Kebiasaan dalam menyiapkan diri untuk ujian | 33,34,35,38 | 21,24,28,39 | | 8 |
| Jumlah | | | 17 | | 13 | 30 |

1. **Uji coba Instrumen Penelitian Kebiasaan Belajar**
2. Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* Pearson (rxy), yaitu:

Keterangan :

rxy  : Koefisien korelasi antara variabel *X* dan variabel *Y*

∑XY : Jumlah hasil perkalian antara variabel *X* dan *Y*

∑X : Jumlah skor item

∑X2 : Jumlah skor total item

∑Y : Jumlah skor total individu

∑Y2 : Jumlah skor total individu

n : Banyaknya responden yang diuji

Dengan syarat nilai koefisien korelasi rhitung>rtabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen kebiasaan belajar didapatkan 30 butir pernyataan dengan koefisien korelasi rhitung> rtabel pada n = 40, yang berarti 30 butir pernyataan valid. Sedangkan 10 butir pernyataan memiliki nilai koefisien rhitung< rtabel pada n = 40, yang berarti 10 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun data hasil dari uji validitas butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.11** Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Validitas Butir Soal | Nomor Soal | Jumlah | Persentase |
| Valid | 1,2,3,5,6,7,8,11,12,13,14,16,17,1819,20,21,22,24,26,27,28,29,30,32,33,34,35,38,39 | 30 | 75% |
| Tidak Valid | 4,9,10,15,23,25,31,36,37,40 | 10 | 25% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

1. Reliabilitas

Perhitungan uji reabilitas butir instrumen penelitian dilakukan setelah menghitung jumlah butir intrumen yang valid dengan menggunakan rumus Alpha Crobanch. Langkah pertama adalah dengan menghitung besar varians skor dengan menggunakan rumus Alpha Crobanch. Adapun langkah perhitungan sebagai berikut:

Menghitung besar varians skor tiap butir dan varians skor total dengan menggunakan rumus Alpha Crobanch, yaitu:

S2 =

Selanjutnya untuk menghitung koefisien reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach (α = rtt)* sebagai berikut :

r11

Keterangan:

r11 : Koefisien reliabilitas

k : Butir soal yang valid

∑Si2 : Jumlah varians butir

St2 : Varians total

**Tabel 3.12** Hasil Uji Realibilitas Kebiasaan Belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| K | 30 | Realibilitas (0,670) Tingkat Kepercayaan Tinggi |
| Varian Item | 1,846 |
| Jumlah Varian Item | 74,73 |
| Varian Total | 213,39 |

Koefisien *Alpha Crobanch* untuk menghitung keandalan/tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks reliabilitas instrumen r11>rtabel pada taraf signifikan 5% dan 1% maka butir instrumen dinyatakan reliabel. Kriteria reliabilitas instrumen yang tertuang pada Tabel 0,672.

**Tabel 3.13** Indeks Kriteria Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Interprestasi |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,60 | Rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien reliabilitas r11 = 0,672 sehingga didapatkan r11> rtabel (ɑ = 0,05) = 0,672 > 0,456. Maka instrument dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel interprestasi, nilai r11 = 0,7461 berada pada interval 0,70-0,79 yang berarti reliabilitas tinggi.

1. **Teknik Analisis Data**
2. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data secara statistik deskriptif meliputi penyajian data dengan ukuran sentral dan ukuran penyebaran. Penyajian data ukuran sentral meliputi: mean, median, modus, range, banyak kelas, dan interval. Sedangkan ukuran penyebaran meliputi varians dan standar deviasi.

Adapun analisis data secara inferensial meliputi uji normalitas menggunakan uji *Lieliefors*, uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*, uji signifikan, dan derajat koefisien determinasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data penelitian terdiri dari:

1. Rata-rata (*mean*)

=

Keterangan :

= Jumlah skor Xi

= Jumlah skor Fi

N = Jumlah responden

1. Nilai tengah (median)

Me = b + p

Keterangan :

Me = median

B = batas kelas bawah median

P = panjang kelas median

N = ukuran sampel

F = frekuensi komulatif satu kelas dibawah median

Fm = frekuensi absolut kelas median

1. Nilai yang sering muncul (modus)

Mo = b + p

Keterangan :

mo = modus

b = batas bawah kelas modus

p = selisih frekuensi kelas modus

b1 = selisih frerkuensi kelas modus dengan frekuensi satu kelas dibawah modus

b2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi satu kelas diatas modus

1. Jarak skor (*range*)

Range = skor maksimal – skor minimal

1. Banyak interval kelas (bk)

Bk = 1 + 3,3*log n*

1. Jarak kelas

Jarak Kelas = Range : Bk

1. Varian sampel (S2)

S2 =

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

= Jumlah skor

1. Standar deviasi

S =

Keterangan :

S2 = Jumlah Varian sampel

1. Uji Prasyarat Analisis
2. Uji Normalitas Galat Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Lieliefors* dengan rumus:

L0 = F (Z) – S (Z)

Keterangan :

L0 = Harga mutlak terbesar

F (z) = Peluang angka baku

S (z) = Proporsi angka baku

Dengan syarat nilai Lhitung < Ltabel pada taraf signifikasi 5% maka dapat dinyatakan menyebar normal.

1. Uji homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua varian kelompok sama atau berbeda. Uji homogenitas varian memiliki kriteria pengujian Fhitung< Ftabel. Maka H0 diterima dan data bersifat homogen. Uji homogenitas diketahui dengan perhitung Uji *Fisher* (Sudjana, 2010: 250) :

1. Uji Signifikansi

Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus:

thitung

Keterangan:

thitung = Nilai thitung

r = koefisien korelasi thitung

n = jumlah responden

r2 = kuadrat dari koefisien korelasi thitung

Uji signifikansi dengan syarat jika nilai thitung> ttabel maka H0 ditolak dan sebaliknya jika nilai thitung< ttabel maka H0 diterima. Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila Fhitung> Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. Uji hipotesis penelitian
2. Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus: .
3. Koefisien Korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitiandengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (rxy).

rhitung = *rxy* =

Keterangan:

rhitung = Koefisien korelasi

𝚺Y = Jumlah skor total

𝚺X = Jumlah skor item

N = Jumlah responden

1. Derajat Koefisien Determinasi

Derajat koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

KD =

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r2 = Kuadrat dari hasil korelasi product moment

100% = bilangan tetap

1. **Hipotesis Statistik**

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian yang akan diuji melalui uji hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

Ho : ρxy = 0 Ha : ρ*xy* = 0

Keterangan:

1. H0 : ρy = 0 (tidak terdapat hubungan kebiasaan belajar (X) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa (Y) )
2. Ha : ρy = 0 (terdapat hubungan kebiasaan belajar (X) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa (Y) )
3. **Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian**

Jadwal penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

